

Penyuluhan Mengenai “Evaluasi Pelayanan Posyandu Berbasis Masyarakat” Kepada Kader Posyandu Desa Kombeng Indah Kecamatan Kombeng

***Ainun Zasha, Zulkadrin, Nur Muhabibudin, Nazla Desyulita, Jelita, Avieni Miramadhani, Juliana, Nur Afina Billah, Siti Nur salsabila, Apriliyani Putri, Fitrah Amina, Andi Supardi, Muhammad Pahriannor, Murniati, Ahmad Said**
Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sangatta-Kutai Timur, Kalimantan Timur, Indonesia

Abstract

Received: December 1, 2025
Revised: December 15, 2025
Accepted: December 30, 2025

Integrated Health Posts (Posyandu) are community-based health service units that play an important role in improving maternal and child health. However, the implementation of Posyandu services still faces various challenges, particularly related to the limited understanding of cadres in conducting systematic and participatory service evaluations. This community service activity aimed to improve the knowledge and capacity of Posyandu cadres through counseling on community-based evaluation of Posyandu services. The activity was conducted in Kombeng Indah Village, Kombeng District, East Kutai Regency, involving Posyandu cadres as participants. The methods used included counseling, interactive discussions, and joint reflection. The results showed an improvement in cadres' understanding of the concept and importance of Posyandu service evaluation as a basis for improving service quality. The cadres also demonstrated active participation in discussions and the ability to identify simple indicators for evaluating Posyandu services. This activity is expected to encourage the sustainable implementation of community-based service evaluations to enhance the quality of Posyandu services

Keywords: Counseling, Service Evaluation, Integrated Health Post

Abstrak

Diterima: 1 Desember 2025
Direvisi: 15 Desember 2025
Diterima: 30 Desember 2025

Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) merupakan salah satu bentuk pelayanan kesehatan berbasis masyarakat yang berperan penting dalam meningkatkan derajat kesehatan ibu dan anak. Namun, pelaksanaan pelayanan Posyandu masih menghadapi berbagai kendala, khususnya terkait pemahaman kader dalam melakukan evaluasi pelayanan secara sistematis dan partisipatif. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan kader Posyandu melalui penyuluhan mengenai evaluasi pelayanan Posyandu berbasis masyarakat. Kegiatan dilaksanakan di Desa Kombeng Indah, Kecamatan Kombeng, Kabupaten Kutai Timur dengan sasaran kader Posyandu. Metode yang digunakan meliputi penyuluhan, diskusi interaktif, dan refleksi bersama. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman kader mengenai konsep dan pentingnya evaluasi pelayanan Posyandu sebagai dasar perbaikan mutu layanan. Kader juga menunjukkan partisipasi aktif dalam diskusi serta kemampuan mengenali indikator sederhana evaluasi pelayanan. Kegiatan ini diharapkan dapat mendorong penerapan evaluasi pelayanan Posyandu secara berkelanjutan guna meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan berbasis masyarakat.

Kata Kunci:

(*) Corresponding Author:

Penyuluhan, Evaluasi Pelayanan, Posyandu

ainunzahsa@gmail.com

A. Pendahuluan

Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) merupakan salah satu bentuk upaya kesehatan berbasis masyarakat yang berperan penting dalam meningkatkan derajat kesehatan ibu dan anak. (Inayah, Farikha, Ayuningtyas, Ziyad, & Putri, 2025) Posyandu menjadi garda terdepan dalam pelayanan kesehatan dasar, khususnya dalam pemantauan pertumbuhan balita, kesehatan ibu hamil, pelayanan imunisasi, serta edukasi gizi dan kesehatan masyarakat. (Manalu & Khairulyadi, 2024) Keberhasilan pelaksanaan kegiatan Posyandu sangat bergantung pada peran aktif kader sebagai ujung tombak pelayanan di tingkat desa.

Di Desa Kombeng Indah, Kecamatan Kombeng, Kabupaten Kutai Timur, Posyandu telah berjalan secara rutin sebagai bagian dari upaya pelayanan kesehatan masyarakat. Namun, berdasarkan hasil pengamatan awal dan komunikasi dengan pihak terkait, masih ditemukan beberapa kendala dalam pelaksanaan pelayanan Posyandu, antara lain keterbatasan pemahaman kader mengenai standar pelayanan dan mekanisme evaluasi pelayanan Posyandu. Evaluasi yang dilakukan selama ini cenderung bersifat administratif dan belum sepenuhnya dimanfaatkan sebagai sarana refleksi untuk peningkatan kualitas layanan.

Evaluasi pelayanan Posyandu berbasis masyarakat merupakan langkah strategis untuk memastikan bahwa pelayanan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan dan harapan masyarakat. (Zafira & Widiyarta, 2025) Melalui evaluasi yang melibatkan kader dan masyarakat, permasalahan pelayanan dapat diidentifikasi secara lebih tepat, sehingga perbaikan dapat dilakukan secara berkelanjutan. Namun, keterbatasan pengetahuan dan keterampilan kader dalam melakukan evaluasi pelayanan menjadi salah satu faktor penghambat optimalisasi mutu layanan Posyandu.

Sebagai bentuk pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya pengabdian kepada masyarakat, kegiatan penyuluhan mengenai evaluasi pelayanan Posyandu berbasis masyarakat kepada kader Posyandu di Desa Kombeng Indah menjadi penting untuk dilaksanakan. (Wagimin & Fattah, 2025) Penyuluhan ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas kader dalam memahami konsep, tujuan, dan teknik sederhana evaluasi pelayanan Posyandu.

Kegiatan penyuluhan ini disampaikan secara langsung oleh salah satu dosen Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sangatta, yaitu Zulkadrin, M.E., dan dilaksanakan di Posyandu Desa Kombeng Indah, Kecamatan Kombeng, Kabupaten Kutai Timur. Pelaksanaan kegiatan ini didukung oleh keterlibatan mahasiswa Kuliah Kerja Lapangan (KKL) STAI Sangatta Kelompok 6 sebagai bentuk sinergi antara dosen dan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Diharapkan melalui kegiatan ini, kader Posyandu mampu berperan aktif dalam melakukan evaluasi pelayanan, menyampaikan hasil evaluasi kepada pihak terkait, serta berkontribusi dalam peningkatan kualitas pelayanan Posyandu di wilayahnya.

B. Tujuan Kegiatan

Meningkatkan pemahaman dan kemampuan kader Posyandu di Desa Kombeng Indah, Kecamatan Kombeng, Kabupaten Kutai Timur melalui kegiatan penyuluhan mengenai evaluasi pelayanan Posyandu berbasis masyarakat guna mendukung peningkatan mutu pelayanan kesehatan.

Tujuan Khusus:

1. Memberikan pemahaman kepada kader Posyandu mengenai peran strategis Posyandu dalam pelayanan kesehatan masyarakat.
2. Meningkatkan pengetahuan kader tentang konsep dan pentingnya evaluasi pelayanan Posyandu berbasis masyarakat.

3. Mendorong kader Posyandu untuk berpartisipasi aktif dalam proses evaluasi dan perbaikan pelayanan.
4. Mendukung terwujudnya pelayanan Posyandu yang lebih efektif, partisipatif, dan berkelanjutan sesuai dengan kebutuhan masyarakat Desa Kombeng Indah.

C. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Desa Kombeng Indah, Kecamatan Kombeng, Kabupaten Kutai Timur dengan sasaran utama yaitu kader Posyandu. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah penyuluhan dan diskusi partisipatif, yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman kader mengenai evaluasi pelayanan Posyandu berbasis masyarakat.

Tahapan pelaksanaan kegiatan PKM meliputi:

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dilakukan dengan melakukan koordinasi dengan pemerintah desa dan pengelola Posyandu setempat. Selain itu, dilakukan identifikasi awal permasalahan yang dihadapi kader Posyandu terkait pelaksanaan dan evaluasi pelayanan. Tim PKM juga menyiapkan materi penyuluhan dan media presentasi.

2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan penyuluhan dilaksanakan melalui pemaparan materi tentang konsep Posyandu, pentingnya evaluasi pelayanan, serta prinsip evaluasi pelayanan Posyandu berbasis masyarakat. Penyampaian materi dilakukan secara interaktif dengan melibatkan peserta melalui tanya jawab dan diskusi. Kader Posyandu juga diberikan contoh indikator sederhana dalam melakukan evaluasi pelayanan, seperti kehadiran sasaran, kelengkapan layanan, serta kepuasan masyarakat.

3. Tahap Evaluasi dan Tindak Lanjut

Evaluasi kegiatan dilakukan melalui diskusi dan refleksi bersama untuk mengetahui tingkat pemahaman kader setelah mengikuti penyuluhan. Selain itu, kader diberikan kesempatan untuk menyampaikan kendala dan rencana penerapan evaluasi pelayanan Posyandu di wilayah masing-masing.

D. Hasil Dan Pembahasan

1. Hasil

Hasil pelaksanaan kegiatan penyuluhan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman kader Posyandu mengenai pentingnya evaluasi pelayanan Posyandu berbasis masyarakat. Sebelum kegiatan penyuluhan, sebagian besar kader belum memahami bahwa evaluasi pelayanan tidak hanya bersifat pelaporan administratif, tetapi juga merupakan sarana untuk menilai kualitas pelayanan dan kepuasan masyarakat.

Setelah mengikuti penyuluhan, kader Posyandu mulai memahami konsep evaluasi pelayanan secara lebih komprehensif, termasuk peran kader dalam mengidentifikasi permasalahan pelayanan dan menyampaikan masukan kepada pihak terkait. Kader juga mampu mengenali indikator sederhana evaluasi pelayanan, seperti keteraturan kegiatan Posyandu, keaktifan sasaran, ketersediaan sarana prasarana, serta sikap pelayanan kader.

Selain itu, kegiatan diskusi yang dilakukan selama penyuluhan mendorong kader untuk berbagi pengalaman dan kendala yang dihadapi di lapangan. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan partisipasi dan kepercayaan diri kader dalam menyampaikan pendapat serta gagasan untuk perbaikan pelayanan Posyandu di Desa Kombeng Indah.

2. Pembahasan

Kegiatan penyuluhan mengenai evaluasi pelayanan Posyandu berbasis masyarakat terbukti menjadi sarana yang efektif dalam

meningkatkan kapasitas kader Posyandu. (Luluk Susiloningtyas, Aris Dwi Cahyono, Fannidya Hamdani Zeho, & Suryono, 2025) Penyuluhan tidak hanya berfungsi sebagai media transfer pengetahuan, tetapi juga sebagai ruang pemberdayaan kader untuk memahami perannya secara lebih strategis dalam peningkatan mutu pelayanan kesehatan masyarakat. (Nurbaya, Haji Saeni, & Irwan, 2022)

Hasil kegiatan ini sejalan dengan konsep pengabdian kepada masyarakat yang menekankan pada pemberdayaan dan partisipasi aktif masyarakat. Kader Posyandu sebagai pelaksana utama layanan kesehatan di tingkat desa perlu dibekali pemahaman yang memadai agar mampu melakukan evaluasi pelayanan secara mandiri dan berkelanjutan. (Andini, Candrawati, Citrawati, Subhaktiyasa, & Suniyadewi, 2025) Evaluasi berbasis masyarakat memungkinkan pelayanan Posyandu menjadi lebih responsif terhadap kebutuhan lokal. (Luluk Susiloningtyas et al., 2025)

Melalui penyuluhan ini, kader Posyandu di Desa Kombeng Indah diharapkan mampu menerapkan hasil evaluasi sebagai dasar perbaikan pelayanan. Dengan demikian, kegiatan PKM ini tidak hanya memberikan dampak jangka pendek berupa peningkatan pengetahuan, tetapi juga berpotensi memberikan dampak jangka panjang terhadap peningkatan kualitas pelayanan Posyandu.

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa penyuluhan mengenai evaluasi pelayanan Posyandu berbasis masyarakat kepada kader Posyandu di Desa Kombeng Indah, Kecamatan Kombeng, Kabupaten Kutai Timur telah terlaksana dengan baik. Kegiatan ini berhasil meningkatkan pemahaman kader mengenai konsep, tujuan, dan pentingnya evaluasi pelayanan Posyandu sebagai upaya peningkatan mutu layanan kesehatan, penyuluhan ini juga mendorong keterlibatan aktif kader dalam proses evaluasi pelayanan serta meningkatkan kesadaran akan peran strategis kader dalam pengembangan Posyandu berbasis kebutuhan masyarakat. Dengan adanya peningkatan kapasitas kader, diharapkan pelayanan Posyandu dapat berjalan lebih efektif, partisipatif, dan berkelanjutan.

Referensi

- Amin, S., I. Abinnashih, and R. C. Dewi. 2025. "Utilizing CBT Based E-Learning to Enhance the Quality of Education at MTs N 2 Purbalingga." *AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*.
- Andini, N. K. S., Candrawati, S. A. K., Citrawati, N. K., Subhaktiyasa, P. G., & Suniyadewi, N. W. (2025). Pemberdayaan Kader Kesehatan Masyarakat Dalam Perawatan Paliatif Di Desa Binaan Peguyangan Kangin. *Jurnal Abdimas ITEKES Bali*, 4(2). <https://doi.org/10.37294/jai.v4i2.688>
- Arfani, A. A. D., P. S. Fintani, T. Falasifa, and ... 2025. "Implementation of the Incentive Grant Policy by the Central Java Provincial Government for Non-Formal Religious Education Teachers at BADKO LPQ in Belik Subdistrict." *AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*.
- Bakar, A. B. A., and M. R. Ridho. 2025. "The Impact of Human Psychological Conditions on the Application of Islamic Law in Determining the Validity of Worship." *AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*.
- Casudi, Casudi, Haris Diar Rizki, Siti Winda Normasari, Prada Laila Isyrina, and Elza Roikhatul Miskiyyah. 2025. "Integration of Character Education in Aqidah Akhlaq Learning for Fourth Grade Students at Madrasah Diniyah Baabussalam, Kemukten Village." *AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam* 5(2):290–318.
- Faiz, M. Abd, S. Amin, E. N. Sari, and ... 2025. "Enhancing Qur'anic Memorization through the Yanbu'a Method: The Role of Tahfidz Teachers at SD Takhusus Al-Qur'an Walisanga Tanjung." *AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*.
- Fariduddin, Ecep Ishak. 2025. "Fiqh Education in the Age of Digital Clicks and Social Conflict: Preserving Islam Nusantara Amidst Social Fragmentation." *AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam* 5(1):126–43.
- Fatwa, M., and M. Sa'diyah. 2025. "Building the Mental of Santri Through 40 Days of Sunnah Fasting (A Study at Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal)." *AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*.
- Firmansyah, Firmansyah. 2025. "The Purpose of Education from the Perspective of Hadith in Instilling Islamic Values Dynamically in Daily Life." *AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam* 5(2):340–58.
- Handayani, F., M. H. Basari, and ... 2025. "Implementation of Boarding School Learning in Building Religious Character at SMA Daarul

- Qur'an Bandung.” AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam.
- Hasani, Khairunnisa, Khojir Khojir, Muhammad Saparuddin, and Atik Atun Farida Munawaroh. 2025 “Implementation of Multicultural Education in Islamic Religious Education Learning to Foster Tolerance and Brotherhood in Junior High School (SMPN) 2 Samarinda.” AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam
- Inayah, Z., Farikha, N., Ayuningtyas, R., Ziyad, M. F., & Putri, A. A. S. (2025). ANALISIS KESIAPAN KADER POSYANDU TERHADAP PELAKSANAAN PROGRAM INTEGRASI LAYANAN PRIMER (ILP) DI KELURAHAN SINGOSARI. *Jambura Journal of Health Sciences and Research*, 7(3). <https://doi.org/10.35971/jjhsr.v7i3.33039>
- Latifah, Yunia Dwi. 2025. “Challenges and Strategies in Strengthening the Implementation of the Independent Curriculum in Islamic Religious Education Learning.” AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam 5(2):279–89.
- Luluk Susiloningtyas, Aris Dwi Cahyono, Fannidya Hamdani Zeho, & Suryono. (2025). PEMBERDAYAAN KADER DALAM SISTEM MANAJEMEN PELAYANAN KESEHATAN POSYANDU INTEGRASI LAYANAN PRIMER (ILP). *Jurnal Abdimas Pamenang*, 3(2). <https://doi.org/10.53599/jap.v3i2.281>
- Mabruri, M. O., S. Amin, and ... 2025. “The Use of the Quran Belajar Indonesia Application in Quran Learning at Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah (MDTA) Hidayatut Tholabah, Tegalreja Village, Banjarharjo District, Brebes Regency.” AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam.
- Mahrta, M., M. Afnanda, and ... 2025. “The Concept of Creed on Allah Decree in the Nussa and Rarra Animated Film.” AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam.
- Manalu, M., & Khairulyadi. (2024). Peran Posyandu Dalam Meningkatkan Kualitas Kesehatan Anak. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 9(2).
- Mukhlis, M. 2025. “The Effectiveness of the Lok-R Model in Enhancing Academic Achievement in the Islamic Religious Education Study Program.” AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam.
- Nurbaya, N., Haji Saeni, R., & Irwan, Z. (2022). PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN KADER POSYANDU MELALUI KEGIATAN EDUKASI DAN SIMULASI. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 6(1). <https://doi.org/10.31764/jmm.v6i1.6579>
- Qomariyah, Alfiah Ayu, and Fina Surya Angraini. 2025. “Implementation of Islamic Religious Education Learning in the Independent Curriculum Using the Jigsaw Method to Enhance Student Activeness at SMAN 1 Kutorejo.” AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam 5(2):319–39.

- Rivai, F. A., and N. Rahmawati. 2025. "Workshop, Assistance, and Capacity Building in the Development of Teaching Materials Based on 21st-Century Learning." *AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*.
- Rusydi, A., A. Khalidi, and Z. Najirah. 2025. "The Effect of Colored Headscarf Punishment on Improving the Speaking Skills (Maharah Kalām) of Female Students at Pondok Pesantren Ihyā Ulumuddīn Nur Sufi'iyah Amuntai." *AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*.
- Syifa, A., and N. Hasanah. 2025. "The Thoughts of Shaykh Abdus Shamad Al-Palimbani in Hidayatus Salikin on the Concept of Tazkiyatun Nafs." *AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*
- Tanuri, T. 2025. "Exploring the Roles and Challenges of the Sandwich Generation in the Context of Islamic Education and Family Ethics." *AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*
- Wagimin, & Fattah, A. (2025). Meningkatkan Literasi Teknologi Jaringan di SMK Pangeran Balikpapan dengan Pelatihan Mikrotik. *IKHLAS: Jurnal Pengabdian Dosen Dan Mahasiswa*, 3(3). <https://doi.org/10.58707/ikhlas.v3i3.1180>
- Wahyuni, Siti, and Tri Handriani. 2025. "Teaching Arabic Pegon through the AIR (Auditory Intellectually Repetition) Learning Model for New Female Students at the Tahfizh Al-Qur'an Islamic Boarding School, Lirboyo." *AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam* 5(2):263–78.
- Zafira, A. V. J., & Widiyarta, A. (2025). Partisipasi Masyarakat dalam Kegiatan Posyandu di Kota Surabaya. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(7). <https://doi.org/10.54371/jiip.v8i7.8626>